

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMKM di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM berperan besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran akan semakin berkurang serta menciptakan sumber penghasilan bagi masyarakat sehingga tingkat kemiskinan juga akan berkurang. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% dan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia, serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.<sup>2</sup>

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Blitar, jumlah UMKM di Kabupaten Blitar pada tahun 2022 sebanyak 31.475. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2021 sebanyak 31.059 pelaku usaha. Adanya peningkatan UMKM ini memiliki permasalahan yaitu rendahnya kinerja usaha. Kinerja usaha ini sangat penting karena dapat dijadikan sebagai tolok ukur kegagalan atau keberhasilan dalam menjalankan

---

<sup>2</sup> M. Junaidi, "UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat" dalam <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>, diakses 22 Mei 2024

usaha. Dalam melakukan upaya peningkatan kinerja usaha, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Menurut Susanti, Yusriwati dan Hapsari kinerja UMKM dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi, dan kepribadian kewirausaha.<sup>3</sup> Sagita, Yuliati dan Fauzi menerangkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan informasi akuntansi, dan pelatihan.<sup>4</sup> Pratiwi berpendapat bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi.<sup>5</sup> Menurut Oktaviani kinerja UMKM dipengaruhi oleh persaingan usaha dan etos kerja Islam.<sup>6</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan fokus terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha.

Pengetahuan akuntansi sangat membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan mengakibatkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen

---

<sup>3</sup> Novriani Susanti, Yusriwati dan Siti Umi Hapsari, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Tembilahan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 11, no. 2 (2022): 130-140.

<sup>4</sup> Ni Made Marta Yani Dwi Sagita, Ni Nyoman Yuliati dan Agus Khazin Fauzi, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mataram", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* 6, no. 1 (Juni 23, 2021): 14-23.

<sup>5</sup> Ela Pratiwi, *Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jombang* (Jombang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), 99.

<sup>6</sup> Intan Asri Oktaviani, *Pengaruh Persaingan Usaha dan Etos Kerja Islam terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi pada Pelaku UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Cirebon)* (Cirebon: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2022), 107.

sehingga sulit bagi para pelaku usaha untuk menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Pengetahuan akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi disebabkan kurangnya pengetahuan pelaku usaha tentang akuntansi. Rendahnya pengetahuan akuntansi pelaku usaha mengakibatkan banyak perusahaan kecil mengalami kegagalan.<sup>7</sup>

Semakin banyak pengalaman seorang pelaku usaha mengenai informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola usahanya. Perkembangan usaha tidak lepas dari masalah pengelolaan keuangannya karena pengelolaan keuangan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang tidak semua pelaku usaha dapat menerapkannya. Informasi akuntansi memiliki peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan informasi akuntansi dapat mempengaruhi atau bahkan membahayakan bagi suatu usaha. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan. Upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak dilakukan agar terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang”, *Journal of Business and Entrepreneurship* 1, no. 2 (April 30, 2019): 67-80.

<sup>8</sup> Reni Sovia, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Teknologi Informasi Akuntansi* 2, no. 2 (Januari 14, 2022): 230-243.

*E-commerce* adalah transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet. Adanya *e-commerce* memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan. Sebagian pelaku usaha menganggap dengan adanya *e-commerce* dapat memberikan keuntungan secara finansial maupun non finansial. Karena dalam hal pelayanan dan penyampaian informasi yang lebih efektif. Dengan menggunakan *e-commerce*, akan memberikan pelaku UMKM perluasan jangkauan bisnis, sehingga dapat memasuki pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi pemasaran dan penjualan serta memperbaiki operasi bisnis. *E-commerce* dapat menjadi peluang besar bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dan memungkinkan UMKM memasarkan produknya ke pasar global sehingga berpeluang melakukan ekspor. Peningkatan bisnis *e-commerce* diharapkan dapat membantu perkembangan usaha para pelaku UMKM.<sup>9</sup>

Persaingan usaha yang semakin ketat dapat menjadi penyebab kegagalan suatu usaha. Persaingan antarproduk sejenis atau persaingan dengan industri yang lebih besar dapat menjadikan usaha kalah dalam bersaing.<sup>10</sup> Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut para pelaku usaha untuk memaksimalkan kinerja usahanya agar dapat bersaing di pasar. Keunggulan bersaing merupakan posisi yang harus dicapai oleh para pelaku usaha agar dapat bertahan dalam

---

<sup>9</sup> Eko Prasetyo dan Farida, "Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM", *National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3, (Mei 9, 2022): 370-383.

<sup>10</sup> Bahtiar Herman dan Mursalim Nohong, "Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika (JBMI)* 19, no. 1, (Juni 13, 2022): 1-19.

persaingan yang ketat.<sup>11</sup> Keunggulan bersaing dapat berpengaruh besar terhadap profitabilitas dan kinerja usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Sintia Maya dan Anggun Permata Husda dengan judul “*Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM*” menunjukkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sementara itu, pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian Sintia Maya dan Anggun Permata Husda dengan penelitian ini adalah satu variabel bebas yang menggunakan sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian ini menggunakan persaingan usaha.

Indra Sukma Subagio melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Informasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM tapi dengan arah yang negatif.<sup>13</sup> Perbedaannya yaitu penelitian Indra tidak menggunakan variabel pengetahuan akuntansi dan persaingan usaha, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel tersebut.

---

<sup>11</sup> Arison Nainggolan, “Competitive Advantage dan Upaya Meningkatkan Laba Perusahaan”, *Jurnal Manajemen* 4, no. 1, (Juni 2018): 1-14.

<sup>12</sup> Sintia Maya dan Anggun Permata Husda, “Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM”, *eCo-Buss* 6, no. 3 (April 10, 2024): 1178-1193.

<sup>13</sup> Indra Sukma Subagio, “Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga”, *Journal of Law, Economics, and English* 2 no. 1 (Maret 3, 2021): 1-14.

Ahmad Natsiruddin, Nuramalia Hasanah, dan Diah Armeliza melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian Ahmad Natsiruddin, Nuramalia Hasanah, dan Diah Armeliza dengan penelitian ini adalah satu variabel bebas yang tidak sama yaitu budaya organisasi, sedangkan penelitian ini menggunakan persaingan usaha.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ”Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan *E-commerce*, dan Persaingan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Blitar”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Para pelaku usaha masih jarang yang menyelenggarakan praktik akuntansi dalam pengelolaan usahanya.
2. Sebagian besar UMKM menganggap tidak pentingnya penggunaan informasi akuntansi karena mereka merasa tidak membutuhkan informasi akuntansi.

---

<sup>14</sup> Ahmad Natsiruddin, Nuramalia Hasanah, dan Diah Armeliza, “Pengaruh E-commerce, Budaya Organisasi, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 4, no. 2 (Oktober 25, 2023): 470-485.

3. Tidak semua UMKM menggunakan *e-commerce* dalam melakukan transaksi bisnisnya.
4. Persaingan usaha yang semakin ketat diantara para pelaku usaha dapat menjadikan usaha kalah dalam bersaing sehingga diperlukan upaya yang lebih agar tercapai keunggulan bersaing.

Penelitian ini hanya fokus pada hubungan pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar?
3. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar?
4. Apakah pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar?
5. Apakah persaingan usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh persaingan usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diperlukan agar memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan manfaat yang berkaitan dengan hal-hal yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM berupa pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pihak UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya. Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi UMKM mengenai pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar.

b. Manfaat bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis yang pastinya berguna di masa yang akan datang.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang ada di Kabupaten Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha terhadap kinerja UMKM. Sedangkan subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Blitar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM. Penelitian ini hanya fokus pada hubungan pengetahuan

akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar.

## **G. Penegasan Variabel**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual yang terkait dengan penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha terhadap kinerja UMKM yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.<sup>15</sup>
2. Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dalam suatu bisnis atau usaha.<sup>16</sup>
3. *Electronic Commerce (E-commerce)* adalah segala bentuk aktivitas transaksi perdagangan barang atau jasa dengan menggunakan media elektronik yang terhubung dengan internet.<sup>17</sup>
4. Persaingan usaha adalah ketika perorangan atau organisasi berlomba/bersaing untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti

---

<sup>15</sup> Thenniawati Lestari, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM* (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2020), 4.

<sup>16</sup> Dini Syafitri dan Lili Safrida, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Banjarmasin Utara, *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 6 (2024): 348-359.

<sup>17</sup> Muhammad Yusuf dan Noof Ifada, *E-Commerce: Konsep dan Teknologi* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 1.

konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan.<sup>18</sup>

5. Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM yang disesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.<sup>19</sup>

## 2. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM.

### a. Variabel Independen

#### 1. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi para pelaku UMKM. Pengetahuan akuntansi berperan penting dalam peningkatan bisnis/usaha yang dijalankan, serta memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi.<sup>20</sup> Adapun indikator dari

---

<sup>18</sup> Herman dan Nohong, *Pengaruh Jaringan Usaha...*, 5.

<sup>19</sup> Dyah Regita Pramestiningrum dan Rr. Iramani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur", *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (Maret 2, 2020): 279-296.

<sup>20</sup> Lestari, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi...*, 4.

pengetahuan akuntansi yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

## 2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan keadaan di mana pelaku usaha menerapkan pemahaman akuntansi dalam bentuk informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan prestasi/kinerja usaha kecil dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.<sup>21</sup> Informasi akuntansi dapat digunakan untuk proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, serta memberikan dukungan terhadap proses produksi.<sup>22</sup> Adapun indikator dari penggunaan informasi akuntansi yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan.

## 3. Pemanfaatan *E-commerce*

*E-commerce* adalah aktivitas pembelian, penjualan, dan pemasaran produk dengan menggunakan internet. *E-commerce* sebagai bentuk kemajuan teknologi informasi memberikan banyak perubahan, menurunkan biaya, mempermudah promosi, peluang dalam memperluas pangsa pasar tanpa harus mempunyai modal yang besar. Dengan pemanfaatan *e-commerce* dapat memperluas pangsa pasar

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 5.

<sup>22</sup> Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* XVIII, no. 2 (Juni 18, 2016): 107-126.

sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja usaha.<sup>23</sup> Indikator dari pemanfaatan *e-commerce* yaitu akses internet, kemudahan informasi, kemampuan SDM, dan tanggung jawab manajerial.

#### 4. Persaingan Usaha

Persaingan usaha adalah ketika perorangan atau organisasi berlomba/bersaing untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan. Persaingan ini dapat berupa pemotongan harga iklan/promosi, variasi dan kualitas, kemasan, desain, dan segmentasi pasar.<sup>24</sup> Adapun indikator persaingan usaha yaitu harga, kualitas produk, waktu penyampaian, dan fleksibilitas.

#### b. Variabel Dependen

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM yang disesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM. Hasil kerja tersebut dicapai pada suatu periode waktu tertentu, yang dikaitkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu. Kinerja sebagai standar atau ukuran dari berhasil atau tidaknya suatu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau usaha.<sup>25</sup> Indikator kinerja UMKM yaitu tingkat pertumbuhan penjualan, modal, tenaga kerja, pasar, dan keuntungan.

---

<sup>23</sup> Nanda Tiandra, et. al., "Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Sumbawa), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4, no. 1 (2019): 6-10.

<sup>24</sup> Herman dan Nohong, *Pengaruh Jaringan Usaha...*, 5.

<sup>25</sup> Pramestiningrum dan Iramani, *Pengaruh Literasi Keuangan...*, 281.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

### 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab meliputi:

- a. Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel dan sistematika penulisan.
- b. Bab II landasan teori terdiri dari teori yang membahas semua variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.
- c. Bab III metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi, sampling dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.
- d. Bab IV hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.
- e. Bab V pembahasan terdiri dari pembahasan terkait dengan pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*, dan persaingan usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Blitar yang

telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap kinerja UMKM.

f. Bab VI penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.